

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SMP Negeri 2 Rantau Selatan**

SMP Negeri 2 Rantau Selatan didirikan diatas tanah seluas 11,720 M<sup>2</sup> di Jl. H. M. Said No. 226 Sigambal, Perdamean, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu. Saat ini SMP Negeri 2 Rantau Selatan dipimpin oleh Bapak Junaidi dan sekolah tersebut telah mendapatkan akreditasi A, sama dengan sekolah menengah pertama lainnya, sekolah ini juga menempuh pendidikan selama 3 tahun, dan sekolah beroperasi pada hari senin-sabtu.

SMP Negeri 2 Rantau Selatan memiliki reputasi yang baik dikalangan masyarakat, luar kabupaten bahkan banyak yang memilih sekolah ini untuk menengah pertama yang dipilih kebanyakan orangtua. Salah satu alasan yang menjadikan sekolah ini diemari yaitu, sebagian besar lulusan tersebut masuk ke sekolah-sekolah negeri dan sekolah terbaik lainnya, alumni dari sekolah tersebut juga banyak yang terbilang sukses setelahnya, walaupun sekolah menengah pertama belum terlalu menentukan kemana arah siswanya, tetapi juga ini menjadi salah satu pencapaian yang diperoleh sekolah sehingga masih memegang akreditasi A.

Rekapitulasi sekolah SMP Negeri 2 Rantau Selatan terdiri dari 897 siswa, 30 guru, 6 administrasi, 28 ruang kelas, 34 mata pelajaran dan SK Pendirian sekolah SK Pendirian: 0188/08/1979 Tgl SK: 1979-04-01.

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Rantau Selatan

a. Visi : “Terpuji dalam Berbudi, Teruji dalam Prestasi”

1. Berkepribadian yang mulai dan berbudi luhur
2. Meningkatkan nilai akademi dan prestasi bakat
3. Meningkatkan pengetahuan dan pengamalan agama

b. Misi :

1. Setiap personil sekolah wajib mengamalkan pepatah “Tebu Semakin Tua Semakin Manis”

T: Terprogram

E: Efektif dan Efisien dalam Bekerja

B: Bekerja sambil Berdoa

U: Utamakan Tugas Pokok

2. Menyusun dan melaksanakan KTSP sebagai pedoman operasional sekolah.
3. Melaksanakan KBM serta penilaian yang efektif dan efisien.
4. Meningkatkan profesional guru dalam memilih metode.
5. Menembangkan kegiatan Osis melalui Ekstakulikuler seperti: pramuka, sanggar kesenian, olah raga, pmr, bina prestasi akademik.
6. Menjalin kerja sama dengan orangtua, komite dan masyarakat dalam pengalihan sumber dana.

Tujuan :

1. Tetap terpelihara lingkungan yang nyaman, bersih dan kondusif untuk belajar.
2. Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.
3. Meningkatkan rata-rata nilai akademik dengan meningkatkan 0,25 setiap tahun.
4. Meningkatkan prestasi bakat dan kemampuan.
5. Terciptanya keseimbangan IQ, EQ, SQ.
6. Terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dengan komite, masyarakat dan instansi terkait.

### **3. Uraian Tugas dan Fungsi Pengelolaan Sekolah Menurut Jabatan**

Adapun uraian tugas yang terdapat pada struktur sekolah SMP Negeri 2 Rantau Selatan adalah sebagai berikut:

#### 1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi sebagai Pemimpin, Administrator dan Supervisor.

##### a. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin

Selaku pemimpin, Kepala Sekolah memiliki tugas :

- Menyusun perencanaan
- Mengorganisasikan kegiatan
- Mengarahkan kegiatan
- Melaksanakan pengawasan
- Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- Menentukan kebijaksanaan

- Memimpin rapat
- Mengambil keputusan
- Mengatur proses belajar
- Membina dan mengatur pengurus OSIS
- Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait

b. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Selaku administrator, Kepala Sekolah bertugas menyelenggarakan administrasi :

Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengkoordinasian, Pengawasan, Kurikulum, Kesiswaan, Kantor, Kepegawaian, Perlengkapan, Keuangan, Perpustakaan, Laboratorium.

c. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Selaku supervisor, Kepala Sekolah bertugas menyelenggarakan supervise mengenai :

- Kegiatan belajar mengajar
- Bimbingan dan penyuluhan
- Kegiatan kurikuler
- Kegiatan ekstra kurikuler
- Kegiatan ketata usahaan
- Mengadakan pendekatan teknis dan laboratoris kepada guru

2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas untuk membantu kepala sekolah dalam urusan-urusan berikut :

d. Manajemen Mutu

- Menyusun program kerja tahunan.
- Menkoordinir penyusunan program kerja dan evaluasi program kerja tahunan sekolah.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas wakil kepala sekolah dan staff kepala sekolah lainnya.
- Dengan wakil kepala sekolah dan staff kepala sekolah lainnya membantu kepala sekolah dalam menyusun RAPBS, RIPS, program peningkatan kinerja sekolah (PPKS), program kerja sekolah dan evaluasi program kerja tahunan.
- Mengadakan koordinasi dengan wakil kepala sekolah dan staff kepala sekolah lainnya untuk menganalisis kebutuhan berbagai komponen penunjang pelaksanaan diklat di sekolah.
- Mengkoordinir perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dalam berbagai kegiatan-kegiatan peningkatan serta pengembangan kualitas sumber daya manusia.
- Mengkoordinir pengajuan berbagai kebutuhan sekolah.
- Menganalisa hasil evaluasi pembelajaran secara berkala untuk meningkatkan kualitas tamatan.
- Mengkoordinir pelaksanaan pengembangan sekolah.
- Memonitor pelaksanaan program standar nasional dan internasional serta program sekolah lainnya.
- Mengajar minimal 12 (dua belas) jam perminggu.

- Menyusun laporan berkala dan insidental tentang kegiatan perencanaan dan pengembangan sekolah.

e. Kurikulum

- Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
- Menyusun pembagian tugas guru, jadwal pembelajaran dan mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, RPP dan silabus).
- Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler indoor, outdoor dan ekstrakurikuler.
- Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria ketamatan, laporan kemajuan belajar siswa dan pembagian LHBS(rapor), NUN, STTN.
- Mengatur tahapan pelaksanaan QC dan QA mutu proses belajar dan mutu hasil belajar siswa.
- Mengatur penyusunan rangkuman eksekutif hasil QC dan QA.
- Mengatur pelaksanaan program kebaikan dan pengayaan.
- Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar outdoor.
- Mengatur pengembangan MGMP dan Koordinator mata pelajaran.
- Mengatur kegiatan akademik dan non akademik.
- Menyusun laporan kinerja pembelajaran akhir semester, akhir tahun pelajaran.

f. Sarana dan Prasarana

- Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
- Merencanakan program pengadaan.
- Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana.
- Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian, mengatur pembukuan.
- Menyusun laporan.

g. Kesiswaan

- Mengatur program pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- Mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan 5K (keamanan, ketertiban, keindahan, kerindangan dan kesehatan).

3) Guru

Guru mempunyai tugas dan bertanggung jawab melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah sebagai berikut :

a. Membuat perangkat program pengajaran

- AMP
- Program tahunan
- Program satuan pelajaran
- Program rencana pengajaran
- Program mingguan guru
- LKS

- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
  - c. Melaksanakan penilaian proses pelajaran, ulangan harian, ujian akhir
  - d. Melaksanakan hasil analisis ulangan harian
  - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
  - f. Mengisi daftar nilai siswa
  - g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar
  - h. Membuat alat pelajaran/ alat raaga
  - i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
  - j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
  - k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
  - l. Mengadakan pengembangan program-program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
  - m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
  - n. Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pembelajaran
  - o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan praktikum
  - p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk menghitung kenaikan pangkatnya
- 4) Wali Kelas

Wali kelas memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Pengelola kelas
- b. Menyelenggarakan administrasi kelas, meliputi :

- Denah tempat duduk siswa
  - Papan absensi siswa
  - Daftar pelajaran kelas
  - Daftar piket kelas
  - Buku absensi siswa
  - Buku kegiatan pembelajaran/ buku kelas
  - Tata tertib siswa
- c. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
  - d. Pengisian daftar nilai
  - e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
  - f. Pencatatan mutasi siswa
  - g. Pengisian buku laporan hasil belajar
  - h. Pembagian buku laporan hasil belajar
- 5) Guru Bimbingan Konseling

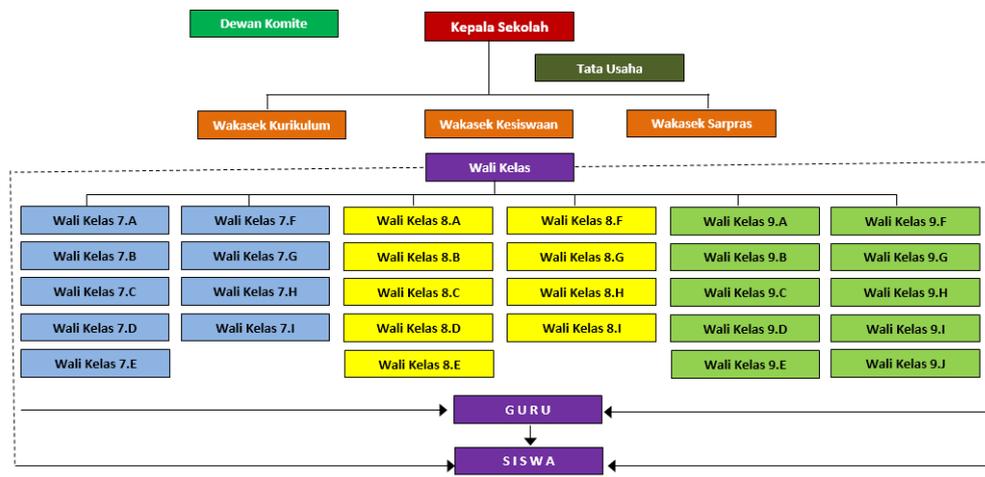
Bimbingan konseling membantu kepala sekolah dalam hal-hal berikut :

- a. Penyusunan program pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajar
- c. Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih semangat dan berprestasi dalam kegiatan belajar
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dan memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai

- e. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
  - f. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
  - g. Menyusun dan melaksanakan program tidak lanjut bimbingan dan konseling
  - h. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling
  - i. Inventarisasi dan penganadministrasian peminjam alat-alat laboratorium
  - j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium
- 6) Kepala Tata Usaha
- Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas sebagai berikut :
- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
  - b. Pengolahan keuangan sekolah
  - c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
  - d. Pembinaan dan penembangan karir pegawai tata usaha
  - e. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
  - f. Penyusunan dan penyajian data/ statistik sekolah
  - g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 5K
  - h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan berkala

#### 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Rantau Selatan

**Gambar 4.1**  
Struktur Organisasi



#### 5. Karakteristik Responden Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 30 guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan, diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
Deskripsi Usia Responden

No	Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	5	16,6%
2	30 – 40	9	30%
3	40 – 50	5	16,6%
4	50 - 60	11	36,6%

	<b>Jumlah</b>	30	100%
--	---------------	----	------

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada guru SMP Negeri

2 Rantau Selatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
Deskripsi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	25	83,3%
2	Laki-laki	5	16,6%
	<b>Jumlah</b>	30	100%

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada guru SMP

Negeri 2 Rantau Selatan adalah sebagai berikut :

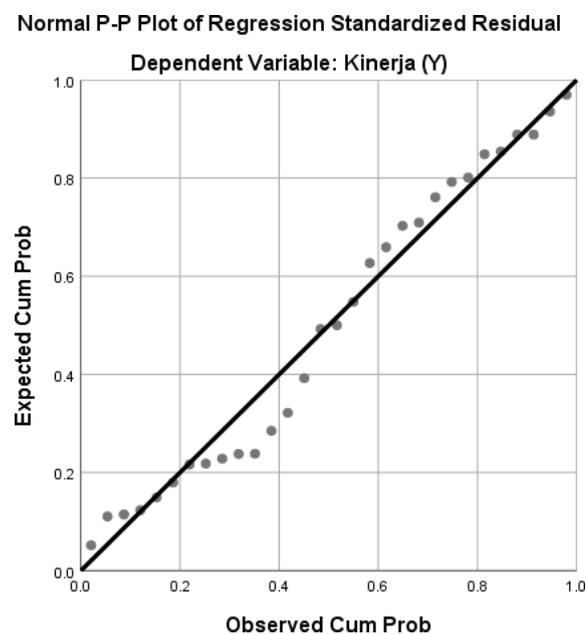
**Tabel 4.3**  
Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase
1	D-III	3	10%
2	S-1	25	83,3%
3	S-2	2	6,6
	<b>Jumlah</b>	30	100%

## 6. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

### 6.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:160).



**Gambar 4.2**

Uji Normalitas

Dari gambar grafik *Normal P-P Plot of Regressized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis tersebut, maka dapat dikatakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat normalitas.

## 6.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:105) menyatakan bahwa uji asumsi klasik Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ini untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi berganda dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF dibawah 10 maka model tersebut bebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2016:106).

**Tabel 4.4**  
Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.073	1.717		-.625	.538		
	Kepemimpinan (X1)	.323	.135	.313	2.400	.024	.286	3.502
	Motivasi (X2)	.494	.135	.476	3.666	.001	.287	3.482
	Disiplin (X3)	.234	.101	.231	2.306	.029	.485	2.062

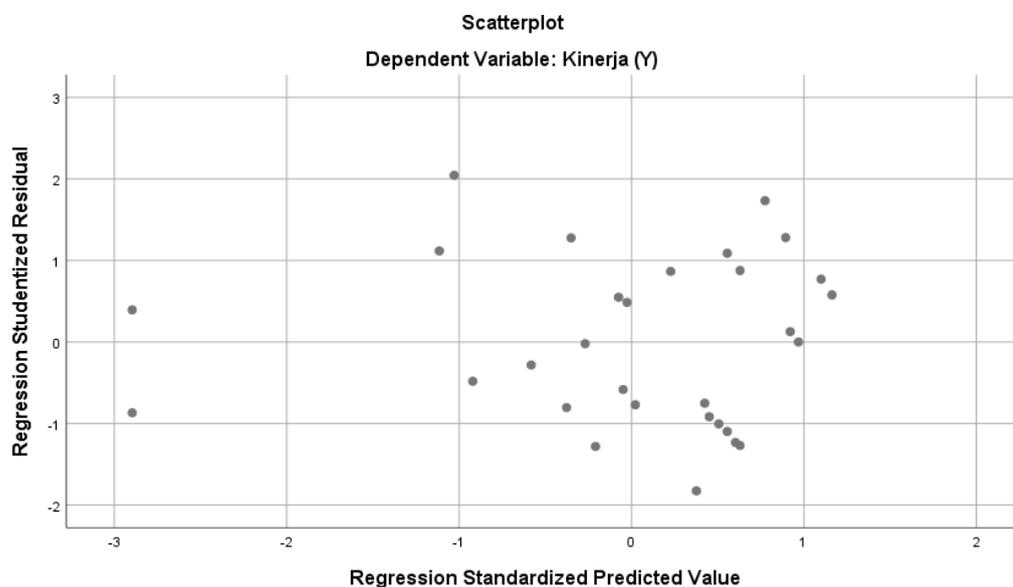
a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, dimana semuanya berada di bawah 10 dan nilai tolerance

semua variabel berada diatas 0,10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen.

### 6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143)



**Gambar 4.3**  
Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar grafik *Scatterplot* yang di tampilkan untuk uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola yang jelas. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah (heteroskedastisitas) terhadap model regresi sehingga model ini dapat digunakan dalam menganalisis.

## 7. Hasil Analisis Regresi

### 7.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda dan merupakan penelitian two-tail dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Perhitungan model regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0.

**Tabel 4.5**  
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.073	1.717		-.625	.538		
	Kepemimpinan (X1)	.323	.135	.313	2.400	.024	.286	3.502
	Motivasi (X2)	.494	.135	.476	3.666	.001	.287	3.482
	Disiplin (X3)	.234	.101	.231	2.306	.029	.485	2.062

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 1,073 + (0,323) X1 + (0,494) X2 + (0,234) X3 + e$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta (a)

Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Y) sebesar 1,073.

2. (X1) terhadap (Y)

Nilai koefisien untuk variabel X1 berpengaruh positif terhadap Y dengan nilai koefisien sebesar 0,323. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan maka variabel (Y) akan naik sebesar 0,323 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap

3. (X2) terhadap (Y)

Nilai koefisien untuk variabel X2 berpengaruh positif terhadap Y dengan nilai koefisien sebesar 0,494. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan maka variabel (Y) akan naik sebesar 0,494 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### 4. (X3) terhadap (Y)

Nilai koefisien untuk variabel X3 berpengaruh positif terhadap Y dengan nilai koefisien sebesar 0,234. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan maka variabel (Y) akan naik sebesar 0,234 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

### 7.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara individu atau parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Uji t didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.073	1.717		-.625	.538		
	Kepemimpinan (X1)	.323	.135	.313	2.400	.024	.286	3.502
	Motivasi (X2)	.494	.135	.476	3.666	.001	.287	3.482
	Disiplin (X3)	.234	.101	.231	2.306	.029	.485	2.062

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari dua uji yaitu bahwa hasil Uji t dengan taraf signifikan 0,05 Kemudian uji t terbukti bahwa :

### 1. Pengaruh Variabel (X1) terhadap (Y) atau H1

Terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat nilai sig  $0,024 < 0,05$  dan t hitung  $2,400 > t$  tabel  $2,051$  maka H1 diterima dan H0 ditolak. Variabel X1 dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y yang mana secara parsial diterima.

### 2. Pengaruh Variabel (X2) terhadap (Y) atau H2

Terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan t hitung  $3,666 > t$  tabel  $2,051$  maka H2 diterima dan H0 ditolak. Variabel X2 dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan X2 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y yang mana secara parsial diterima.

### 3. Pengaruh Variabel (X3) terhadap (Y) atau H3

Terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat nilai sig  $0,029 < 0,05$  dan t hitung  $2,306 > t$  tabel  $2,051$  maka H3 diterima dan H0 ditolak. Variabel X3 dapat disimpulkan bahwa variabel X3 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan X3 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y yang mana secara parsial diterima.

### 7.3 Uji F (Simultan)

Uji F dalam model ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Hasil uji F didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.392	3	56.131	60.121	.000 <sup>b</sup>
	Residual	24.274	26	.934		
	Total	192.667	29			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin (X3), Motivasi (X2), Kepemimpinan (X1)

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60,121 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  (60,121) >  $F_{tabel}$  (3,350), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai sig 0,000 < 0,05; maka H3 diterima dan H0 ditolak, disimpulkan X1, X2, dan X3 mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) dan secara signifikan terhadap Y yang mana secara simultan diterima.

### 7.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel

independen. Dalam hal ini untuk mengukur pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y.

**Tabel 4.8**  
Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 <sup>a</sup>	.874	.859	.966

a. Predictors: (Constant), Disiplin (X3), Motivasi (X2), Kepemimpinan (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan untuk nilai R<sup>2</sup> diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) sebesar 0,859. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 85,9%, sedangkan sisanya sebesar 15,1% dapat dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan.

### **Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan**

Kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan, cara mempengaruhi orang dengan petunjuk atau perintah, tindakan yang menyebabkan orang lain bertindak atau merespons dan menimbulkan perubahan positif, kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan

mengkoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan, kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan agar tujuan organisasional dapat tercapai. Dari hasil persamaan regresi diperoleh nilai koefisien regresi untuk kepemimpinan sebesar nilai sig  $0,024 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,400 > t$  tabel  $2,051$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di SMP Negeri 2 Rantau Selatan. Pada penelitian ini apabila terjadi peningkatan kepemimpinan sebesar 1% maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,840%.

### **Pengaruh Motivasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan**

Motivasi merupakan variabel penting, dimana motivasi perlu mendapat perhatian yang besar pula bagi organisasi dalam peningkatan kinerja gurunya. Motivasi kerja adalah dorongan atau semangat yang timbul dalam diri seseorang atau pegawai untuk melakukan sesuatu atau bekerja, karena adanya rangsangan dari luar baik itu dari atasan dan lingkungan kerja, serta adanya dasar untuk memenuhi kebutuhan dan rasa puas, serta memenuhi tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan dan dilakukan dalam organisasi. Dari hasil persamaan regresi diperoleh nilai koefisien regresi untuk motivasi kerja sebesar nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $3,666 > t$  tabel  $2,051$  maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan motivasi sebesar 1% maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 1,530%.

### **Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan**

Dari hasil persamaan regresi diperoleh nilai koefisien regresi untuk disiplin kerja sebesar 1,179, selain itu memiliki nilai t hitung sebesar nilai sig  $0,029 < 0,05$  dan t hitung  $2,306 > t$  tabel 2,051 maka H3 diterima dan H0 ditolak. Artinya disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan. Hal ini diketahui apabila terjadi peningkatan disiplin kerja sebesar 1% maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 1,179%. Hal ini didukung oleh peneliti terdahulu dengan hasil penelitian bahwa disiplin kerja secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan**

Kinerja Karyawan tidak lepas dari Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja, seperti diuraikan di atas Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja sangat penting dalam rangka pencapaian Kinerja Guru yang maksimal. Apabila keempat unsur tersebut diterapkan bersama-sama maka Kinerja Guru akan lebih maksimal. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersamasama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai f hitung sebesar nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60,121 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  (60,121)  $> F_{tabel}$  (3,350), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja guru terhadap kinerja guru di SMP

Negeri 2 Rantau Selatan atau dikatakan bahwa kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, dan upah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja guruterhadap kinerja guru di SMP Negeri